

ABSTRAK

Kesenian tari rudat merupakan salah satu kesenian dari Desa Subang Kabupaten Kuningan. Rudat adalah salah satu jenis kesenian yang di dalamnya terdapat tarian yang diiringan oleh tepukan rebana dimana unsur tariannya terdapat unsur seni bela diri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk simbol komunikasi dalam kesenian tari rudat di Desa Subang Kabupaten Kuningan dan untuk mengetahui pelaku kesenian tari rudat dalam memaknai kesenian tari rudat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi interaksi simbolik. Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan model analisis data dari Miles and Huberman. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu Pertama, Bentuk simbol yang ada dalam kesenian rudat yaitu dari gerakan dasar tari rudat. Ada empat simbol yang digunakan, yaitu simbol Gojes dengan posisi kuda-kuda dengan tangan kanan diarahkan ke kiri, tangan kiri diposisikan dibelakang tubuh dan mempunyai makna mempersiapkan diri untuk hal yang akan datang. Simbol Kincar dengan posisi menyerang tangan kanan diulurkan kedepan dengan jari-jarinya dikepalkan dan tangan kiri yang ditekuk dengan jari jarinya dikepalkan yang mempunyai makna menghadapi masalah yang ada. Simbol Alayya dengan posisi menghindar Badan yang digerakkan menyamping ke kanan dan ke kiri mempunyai makna menghindari sesuatu hal yang buruk. Dan terakhir simbol Ogel dengan posisi bertahan Tangan kanan yang di posisikan untuk melindungi dada dan tangan kiri memegang lengan kanan mempunyai makna bertahan disegala cobaan. Kedua penari rudat ingin melestarikan kesenian rudat agar masyarakat di Desa Subang Kabupaten Kuningan tidak melupakannya dengan cara menampilkan pertunjukkan tari rudat secara rutin.

Kata Kunci: Kesenian tradisional, Makna Simbolik, Simbol Komunikasi.

ABSTRACT

The art of rudat dance is one of the arts from Subang Village, Kuningan Regency. Rudat is a type of art in which there is a dance accompanied by tambourine clapping where the dance elements contain elements of martial arts. The aim of this research is to find out the form of communication symbols in rudat dance art in Subang Village, Kuningan Regency and to find out the performers of rudat dance art in interpreting rudat dance art. The research method used is qualitative with a symbolic interaction study approach. Data was obtained based on interviews and observations. Data processing and data analysis techniques use the data analysis model from Miles and Huberman. The results obtained from this research are: First, the forms of symbols in rudat art are from the basic rudat dance movements. There are four symbols used, namely the Gojes symbol in a stance with the right hand directed to the left, the left hand positioned behind the body and has the meaning of preparing oneself for what is to come. The Kincar Symbol in an attacking position, the right hand extended forward with the fingers clenched into a fist, and the left hand bent with the fingers clenched into a fist, which has the meaning of facing existing problems. The Alayya symbol with the body moving sideways to the right and left has the meaning of avoiding something bad. And finally, the Ogel symbol in a defensive position. The right hand which is positioned to protect the chest and the left hand holding the right arm has the meaning of surviving all trials. The two rudat dancers want to preserve rudat art so that the people in Subang Village, Kuningan Regency don't forget it by performing rudat dance performances regularly.

Keywords: Traditional Arts, Symbolic Meaning, Communication Symbols.